

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, Perkembangan dunia industri moderen ini menuntut persaingan yang kompetitif antara pemilik usaha, dari yang berskala kecil hingga yang besar untuk mendapatkan pelanggan. Kemampuan bersaing suatu industri tidak hanya diukur dari keunggulan produk di pasaran secara sesaat, tetapi juga kinerja sistem industri secara keseluruhan dalam jangka panjang. Tingginya permintaan konsumen merupakan bukti loyalitas perusahaan kepada konsumen di dalam menghasilkan produk berkualitas baik, sehingga menimbulkan persaingan di bidang manufaktur dalam memberikan kualitas produk yang terbaik kepada konsumen. Tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan laba di samping tujuan-tujuan yang lain, akan tetapi selain hal tersebut harus memperhitungkan daya saing dan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri terhadap perusahaan lain dalam industri.

PT. Kino Indonesia Tbk. merupakan salah satu perusahaan *consumer goods* yang telah diakui di Indonesia dan juga manca negara dengan lingkup bisnis yang meliputi beberapa jenis kategori produk diantara lain adalah *Personal Care, Beverages, Food, Pet Food* dan *Pharmasi*. Sertifikasi jaminan halal yang didapat saat ini menambah daftar prestasi yang telah diraih Kino selama ini seperti ISO 9001 : 2008, *Good Manufacturing Product (GMP)*, *The Outstanding Corporate Innovator Indonesia Award (OCI Indonesia Award) 2016* dan serangkaian penghargaan bergengsi yang didapat oleh produk-produk Kino.

PT Kino Indonesia Plant Cikande sendiri merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur pharmasi yang memproduksi produk sejenis jamu dengan merek utama dan banyak diproduksi yaitu Larutan Penyegar Cap Kaki Tiga PET Tawar. Diperoleh Sasaran Sistem Integrasi

PT. Kino Indonesia Tbk *point 7* yaitu *Total Reject Rate* dari output produksi terkendali max 100%.

Bedasarkan data historis tingkat kecacatan produk periode 21 Juni - 23 Juli 2019 yang terjadi pada proses produksi larutan cap kaki tiga PET Tawar yaitu sebesar 3-5% pada bagian produksi *Mixing* sampai *Packing*. Produk cacat mengakibatkan bertambahnya waktu proses produksi, biaya produksi dan penanganan *reject* tersebut. Dengan tingginya tingkat kecacatan tersebut perlu dilakukan upaya penurunan jumlah produk cacat.

Perusahaan selama ini hanya fokus terhadap perbaikan mesin saja, oleh sebab itu metode *Seven Tools* dapat digunakan untuk menyelidiki akar masalah terjadinya cacat produk akibat faktor lain dengan lebih komprehensif. Konsep *seven tools* berasal dari Kaoru Ishikawa, ahli kualitas ternama dari Jepang. Menurut Kaoru Ishikawa (1968), dalam Ginting (2007), bahwa 95% permasalahan kualitas dapat diselesaikan dengan *seven tools*. *Seven tools* merupakan alat pengendalian kualitas untuk meningkatkan kemampuan perbaikan proses, sehingga diperoleh: peningkatan kemampuan berkompetisi, penurunan *cost of quality* dan peningkatan fleksibilitas harga serta peningkatan produktivitas sumberdaya.

Dengan bantuan referensi yang ada maka akan dilakukan analisis dengan menggunakan metode *seven tools* untuk mengetahui penyebab kecacatan dalam produk, serta memberikan beberapa perbaikan untuk mengurangi kecacatan produk di perusahaan tersebut. Harapan dari penelitian ini peneliti dapat memberikan usulan untuk memecahkan suatu masalah dalam hal peningkatan kualitas produk di perusahaan agar produk yang dihasilkan lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan: “Apa saja jenis cacat yang paling dominan, dan faktor penyebab terjadinya cacat produk serta langkah perbaikan menggunakan metode *Seven Tools* di PT. Kino Indonesia, Tbk?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab kecacatan produk dan melakukan perbaikan agar dapat mengurangi produk cacat Larutan Penyegar Cap Kaki Tiga PET Tawat yang ada di PT. Kino Indonesia, Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi peneliti :

Sebagai bahan perbandingan teori dan praktek tentang pengendalian kualitas produk, sehingga dapat menambah wawasan bagi peneliti yang akan datang.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan langkah-langkah dan kebijakan, khususnya dalam melakukan perbaikan proses produksi untuk mengurangi tingkat kecacatan produk dan meningkatkan kualitas produk.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk mempermudah dan memfokuskan penulisan isi penelitian ini maka dibuat batasan – batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada analisis produk cacat Larutan Penyegar Cap Kaki Tiga khususnya dengan kemasan botol PET pada proses pengendalian kualitas di Plant 1 Line PET TAWAR PT. Kino Indonesia Tbk.
2. Hanya mengkaji untuk menemukan cara mengurangi produk *defect* yang ada.
3. Data yang digunakan adalah data yang didapat pada 21 Juni 2019 s/d 30 Agustus 2019

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis kedalam beberapa bab yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Berikut adalah penulisan sistematika penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang konsep dan dasar-dasar teori dalam mendukung kajian yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah penelitian dan memuat uraian tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah - langkah penelitian yang digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas tentang pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian serta cara pengolahannya. Bab ini menjadi acuan untuk pembahasan hasil yang akan dilakukan pada bab selanjutnya.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari data-data yang telah diolah selama penelitian untuk menjawab permasalahan yang diangkat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan terhadap analisis yang dibuat untuk menjawab permasalahan yang diangkat, serta memuat tentang saran yang

akan diajukan kepada perusahaan dan saran untuk para peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian ini sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini, baik itu berupa jurnal, buku, kutipan-kutipan dari internet ataupun dari sumber-sumber yang lainnya.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan kelengkapan alat dan hal lain yang perlu dilampirkan atau ditunjukkan untuk memperjelas uraian dalam penelitian.

